

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan 50 data dan tujuh bentuk kesantunan. Kesantunan meminta ditemukan 6 data. Bentuk kesantunan meniolak 11 data. Bentuk kesantunan bertanya ditemukan 24 data. Kesantunan menyuruh ditemukan dua data. Bentuk kesantunan berjanji ditemukan 2 data. Bentuk kesantunan memuji tiga data. Bentuk kesantunan memberi ditemukan dua data. Peneliti menemukan Bentuk kesantunan yang banyak digunakan oleh pembeli adalah kesantunan bertanya. Bentuk kesantunan bertanya banyak ditemukan karena si pembeli saat membeli barang lebih banyak bertanya kepada si pedagang.

Prinsip kesantunan penulis menemukan empat prinsip yang terdiri atas maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kerendah hati, dan maksim kesepakatan. Maksim kebijaksanaan ditemukan 2 data, kemudian maksim pujian ditemukan 4 data. Maksim kerendah hati 1 data, lalu maksim kesepakatan 43 data.

Prinsip kesantunan yang banyak digunakan pembeli adalah maksim kesepakatan. Saat adanya transaksi antara pembeli dan pedagang sering menyesuaikan tuturan. Fungsi kesantunan yang banyak digunakan pembeli adalah fungsi kesantunan kompetitif. Pembeli saat transaksi sering tidak sejalan dengan pedagang.

Selanjutnya, penulis juga menemukan fungsi kesantunan yang terdiri dari fungsi kompetitif dan fungsi menyenangkan. Fungsi kompetitif 30 data, sedangkan fungsi menyenangkan 20 data. Fungsi kompetitif lebih banyak ditemukan karena dalam jual beli, pembeli cenderung keinginannya berlawanan dengan pedagang. Selain itu, tuturan pembeli tidak sejalan dengan pedagang.

Berikutnya, dari penelitian kesantunan berbahasa pembeli di pasar Raya Solok ditemukan pembeli yang belum menikah biasanya memanggil pedagang laki-laki dengan kata sapaan 'Bang', kemudian untuk perempuan dipanggil 'Kak'. Pedagang memanggil pembeli yang lebih kecil dan belum menikah memanggil dengan kata sapaan 'Diak'. Begitu juga sebaliknya, pedagang yang belum menikah atau lebih kecil dari pembeli biasanya pembeli memanggil dengan kata sapaan 'Diak'. Kemudian, Pembeli yang lebih tua dan sudah menikah biasanya pedagang memanggil dengan kata sapaan 'Ni dan Buk'. Jika si pembeli laki-laki pedagang biasanya memanggil dengan kata sapaan 'Uda dan Pak'.

## **1.2 Saran**

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, waktu serta data dalam penyusunan penelitian ini. Untuk itu penulis sangat berharap kepada penelitian lain agar dapat mengkaji penelitian kesantunan berbahasa. Dalam penelitian kesantunan berbahasa pembeli di pasar Raya solok ini, rumusan masalah sudah dijawab. Namun demikian, masih banyak aspek linguistik lain yang masih bisa dikaji dalam penelitian ini. Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini membuka peluang bagi penelitian-penelitian selanjutnya.